

SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN NON ORGANIK DI DESA RANCADAKA

Syamsul Fathurrohman¹ , Aditya Ferlan Farhanuddin² , Adrian Maulana³ , Ahmad Insan Nugraha⁴ , Wildan Baihaqi⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: 1202010139@student.uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: adityaferlan234@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: maulanaadrian3211@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: insanahmad777@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: wildanbaihaqi0101@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi masalah kurangnya kesadaran masyarakat di Desa Rancadaka, khususnya di Dusun Raksandaka, terhadap pengelolaan sampah yang benar. Latar belakang masalahnya adalah minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang cara yang tepat untuk mengelola sampah rumah tangga, yang dapat mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini mencakup tahap perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Sosialisasi dilakukan melalui media virtual dan undangan kepada berbagai pemangku kepentingan seperti Kepala Desa, Aparat Kesehatan Desa, serta warga Dusun Raksandaka. Pelaksanaan sosialisasi berlangsung di Balai Desa dengan melibatkan berbagai pemateri yang kompeten. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa program sosialisasi berhasil dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang tepat. Meskipun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterlambatan pemateri dan kurangnya briefing, program ini dianggap sebagai langkah awal yang positif dalam mengubah paradigma pengelolaan sampah di Dusun Raksandaka. Dengan kesadaran yang meningkat, diharapkan masyarakat akan lebih proaktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan cara yang lebih berkelanjutan.

Kata Kunci: Sampah, Pengelolaan, Lingkungan

Abstract

This community service aims to overcome the problem of lack of public awareness in Rancadaka Village, especially in Raksandaka Hamlet, regarding proper waste management. The background to the problem is the lack of public knowledge and awareness about the appropriate way to manage household waste, which can result in negative impacts on the environment and public health. The methods used in this service include planning, socialization, implementation and evaluation stages. Socialization was carried out through virtual media and invitations to various stakeholders such as the Village Head, Village Health Officials, and residents of Raksandaka Hamlet. The socialization took place at the Village Hall involving various competent presenters. The results of this service show that the outreach program was successful in increasing public understanding of the importance of proper waste management. Even though there were several obstacles in its implementation, such as delays in presenters and lack of briefings, this program was considered a positive first step in changing the waste management paradigm in Raksandaka Hamlet. With increased awareness, it is hoped that people will be more proactive in keeping the environment clean and managing waste in a more sustainable way.

Keywords: Waste, Management, Environment

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat. Sampah, baik yang bersifat organik maupun non-organik, merupakan tantangan global yang memerlukan perhatian serius di semua tingkatan masyarakat. Di era modern ini, ketidakmampuan dalam mengelola sampah telah menyebabkan dampak negatif yang signifikan, termasuk pencemaran lingkungan, penurunan kualitas udara dan air, serta ancaman terhadap ekosistem alam. Oleh karena itu, upaya pengelolaan sampah yang baik adalah kunci untuk menjaga bumi ini tetap hijau dan sehat.

Salah satu lokasi yang menjadi fokus kami dalam artikel ini adalah Desa Rancadaka. Terletak di Kabupaten Subang, Jawa Barat, Desa Rancadaka menghadapi sejumlah tantangan unik dalam pengelolaan sampah organik dan non-organik. Dalam beberapa tahun terakhir, desa ini telah mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan, yang pada gilirannya meningkatkan volume sampah yang dihasilkan. Sementara kesadaran masyarakat tentang isu lingkungan semakin meningkat, pengelolaan sampah yang tepat masih merupakan permasalahan yang belum sepenuhnya teratasi di Desa Rancadaka.

Artikel ini bertujuan untuk membahas berbagai aspek terkait pengelolaan sampah organik dan non-organik di Desa Rancadaka. Kami akan menjelajahi tantangan-tantangan khusus yang dihadapi masyarakat desa dalam upaya mereka untuk menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kami juga akan menganalisis berbagai upaya sosialisasi yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Dengan demikian, artikel ini akan menjadi panduan lengkap untuk

memahami situasi pengelolaan sampah di Desa Rancadaka dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka.

Selain itu, artikel ini juga akan menyoroti potensi pemanfaatan sampah sebagai sumber daya yang berharga. Pengelolaan sampah yang bijak dapat membuka peluang baru dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi, seperti kompos dari sampah organik atau bahan daur ulang dari sampah non-organik. Hal ini dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Desa Rancadaka sambil tetap menjaga prinsip-prinsip kelestarian lingkungan.

Pentingnya mengelola sampah dengan baik di Desa Rancadaka juga relevan dengan konteks global yang semakin sadar akan isu perubahan iklim dan pelestarian sumber daya alam. Masyarakat desa memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, dan upaya mereka dalam pengelolaan sampah bisa menjadi contoh bagi komunitas lain di seluruh dunia.

Dengan latar belakang ini, artikel ini akan merinci langkah-langkah konkrit yang telah diambil oleh pemerintah setempat, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat Desa Rancadaka sendiri dalam meningkatkan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah yang lebih baik. Kami juga akan mengidentifikasi potensi hambatan dan tantangan yang mungkin dihadapi, serta mengusulkan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini.

Secara keseluruhan, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pengelolaan sampah organik dan non-organik di Desa Rancadaka mempengaruhi kehidupan masyarakat dan lingkungan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu ini, kami berharap dapat mendorong perubahan positif dan berkelanjutan dalam praktik pengelolaan sampah di desa ini serta menginspirasi langkah serupa di tempat lain.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengembangan dan pemasaran UMKM dengan fokus pada pembentukan branding produk. Metode kualitatif memberikan kerangka kerja yang tepat untuk menjelajahi dan menganalisis aspek-aspek kompleks dan subjektif yang terkait dengan branding produk dalam konteks UMKM.

1. Pengumpulan Data

- a. Wawancara: Penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan pemilik dan manajer UMKM yang telah berhasil dalam mengembangkan branding produk yang kuat. Wawancara ini akan digunakan untuk mendapatkan wawasan langsung,

pandangan, dan pengalaman mereka terkait dengan strategi branding yang mereka terapkan.

- b. Observasi: Selain wawancara, penelitian ini juga akan melibatkan observasi langsung terhadap UMKM yang menjadi subjek penelitian. Observasi ini akan memberikan pemahaman tentang praktik-praktik sehari-hari yang berkaitan dengan branding produk.
- c. Analisis Dokumen: Data sekunder, seperti laporan keuangan, materi promosi, dan catatan branding sebelumnya, akan dianalisis untuk mendapatkan konteks tambahan tentang perkembangan branding produk UMKM.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data ini akan melibatkan proses koding, kategorisasi, dan pemahaman mendalam terhadap pola-pola yang muncul dalam data.

3. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, teknik-teknik triangulasi akan diterapkan. Ini melibatkan perbandingan dan penyelarasan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk memverifikasi temuan dan memastikan konsistensi hasil.

4. Analisis Temuan

Hasil analisis data akan digunakan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan temuan utama terkait dengan pengembangan dan pemasaran UMKM dengan fokus pada pembentukan branding produk. Temuan ini akan diinterpretasikan secara mendalam untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi branding yang berhasil.

5. Pembuatan Laporan

Temuan penelitian akan disusun dalam sebuah laporan penelitian yang komprehensif. Laporan ini akan mencakup pengantar, tinjauan pustaka, metodologi, temuan, analisis, dan kesimpulan. Selain itu, rekomendasi praktis untuk UMKM akan disertakan berdasarkan temuan penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang mendalam tentang pengembangan dan pemasaran UMKM dengan fokus pada branding produk, yang akan memberikan kontribusi berharga dalam meningkatkan pemahaman tentang strategi branding yang efektif bagi UMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemilik UMKM, manajer bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang ingin memperkuat branding produk mereka dan meningkatkan daya saing di pasar yang kompetitif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Kurangnya kesadaran masyarakat Desa Rancadaka khususnya di Dusun Raksandaka terhadap lingkungan sekitar terutama dalam penanganan sampah rumah tangga menjadi suatu hal yang sangat penting dan harus segera dibenahi. Selain itu, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana pengelolaan sampah yang tepat menjadi latar belakang terbentuknya program kerja ini. Salah satu media untuk mewujudkan program kerja ini adalah dengan melakukan sosialisasi.

Tahap Sosialisasi

Sosialisasi mengenai program kerja Pengelolaan sampah di Dusun Raksandaka dilaksanakan secara virtual atau melalui undangan kepada beberapa pihak, diantaranya kepada Kepala Desa, Aparat Kesehatan Desa 23 seperti bidan, Kepala Dusun, Ketua RT dan RW, serta warga masyarakat Dusun Raksandaka.

Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi pengelolaan sampah di Dusun Raksandaka dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 7 yang bertempat di Balai Desa. Kegiatan sosialisai tersebut dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 12.00 siang dengan melakukan presentasi dan tanya jawab antar pemateri dan peserta yang hadir. Sosialisasi ini disampaikan oleh Kepala Desa, Bidan Sri selaku aparat kesehatan masyarakat serta dari mahasiswa. Kegiatan ini dihadiri sekitar 30 warga yang merupakan perwakilan dari setiap RT dan RW, juga mahasiswa KKN Kolaboratif.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Kendala yang dirasakan dari kegiatan ini adalah dari pemateri yang sedikit terlambat dari waktu yang sudah ditentukan, juga kurangnya briefing yang mengakibatkan proses tanya jawab kurang berjalan maksimal. Selain itu, kurangnya antusias dari warga yang ikut hadir dalam kegiaiatan tersebut. Namun, secara keseluruhan kegiatan sosialisasi ini cukup mengena untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengelolaan Sampah dan juga warga mempunyai pengetahuan dan gambaran tentang bagaimana mengelola sampah rumah tangga menjadi barang yang lebih berguna.

D. PENUTUP

Dalam rangka mengatasi masalah kurangnya kesadaran masyarakat Desa Rancadaka, khususnya di Dusun Raksandaka, terhadap penanganan sampah rumah tangga yang menjadi isu penting, program kerja pengelolaan sampah telah dirancang dengan baik. Tahap perencanaan mencatat bahwa pengetahuan yang minim tentang pengelolaan

sampah yang benar adalah latar belakang munculnya program ini. Melalui tahap sosialisasi, program tersebut mencoba untuk mencapai berbagai pihak, termasuk Kepala Desa, Aparat Kesehatan Desa, Kepala Dusun, Ketua RT dan RW, serta warga Dusun Raksandaka, dengan menggunakan media virtual dan undangan. Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan di Balai Desa dengan presentasi dan sesi tanya jawab melibatkan pemateri dari berbagai latar belakang, seperti Kepala Desa, Bidan Sri, dan mahasiswa. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterlambatan pemateri, kurangnya briefing, dan kurangnya antusiasme dari sebagian warga yang hadir. Meskipun demikian, kegiatan sosialisasi ini dapat dianggap berhasil dalam menyampaikan pesan tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga yang benar kepada sekitar 30 warga yang hadir. Sebagai langkah awal yang positif dalam perubahan paradigma pengelolaan sampah di Dusun Raksandaka, program ini menunjukkan potensi untuk menciptakan perubahan yang lebih besar dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di masa depan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, Nana. (2017). *Metode Statistika*. Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Ginting, Hotman Siahaan. (2018). *Teori dan Aplikasi Ekonomi Mikro*. Erlangga.
- Simamora, Henry. (2019). *Pengantar Bisnis*. STIE YKPN.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Wirawan. (2017). *Psikologi Sosial*. PT. Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2019). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga.
- Suryana. (2016). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Mengelola Bisnis*. Salemba Empat.
- Lestari, Retno. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT RajaGrafindo Persada.
- Usman, Husaini. (2019). *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kotler, Philip. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Susanto, Ahmad, & Widodo, Eko Didik. (2019). The Impact of Employee Engagement on Organizational Performance in Indonesian Banking Sector. *International Journal of Human Resource Studies*, 9(4), 168-185.
- Wirawan, Arif. (2017). The Influence of Organizational Culture on Employee Performance: A Case Study in a Manufacturing Company in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(8), 34-40.

- Prabowo, Mochammad Dwi, & Pramuka, Bayu. (2018). The Role of Leadership Style in Employee Engagement: A Study in Indonesian Banking Industry. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 7(6), 93-100.
- Puspita, Dian, & Pujiyanto, Ahmad. (2019). The Impact of Leadership Style on Employee Job Satisfaction and Performance in Indonesian Public Sector. *International Journal of Management, Economics and Social Sciences*, 8(4), 235-250.
- Susanto, Budi, & Hartono, Edi. (2018). E-commerce Adoption and Its Impact on Business Performance: A Study of Indonesian Small and Medium Enterprises (SMEs). *International Journal of Electronic Commerce Studies*, 9(2), 157-174.